

Polres Sumbawa Barat Gelar Sidang BP4R Bagi Personil Yang Akan Menikah

Syafruddin Adi - SUMBAWABARAT.PEKON.WEB.ID

Jan 23, 2025 - 11:36



Sumbawa Barat NTB - Badan Pembantu Penasehat Perkawinan Perceraian dan Rujuk (BP4R) Polres Sumbawa Barat menggelar sidang pra nikah , bagi anggota Polri dan calon pasangannya yang akan melangsungkan pernikahan,, sidang berlangsung di Aula Endra Dharma Laksana Polres Sumbawa Barat Rabu, 22 Januari 2025.

Sidang diikuti oleh 3 pasang calon mempelai anggota Polres Sumbawa Barat

yang akan melangsungkan pernikahan, Sidang ini bertujuan untuk memberikan izin menikah dan memastikan calon pasangan telah melengkapi persyaratan administrasi pra nikah dan calon mempelai memahami tanggung jawab dan tantangan yang akan dihadapi sebagai pasangan dari anggota Polri Terang Kapolres Sumbawa Barat AKBP Yasmara Harahap, S.I.K melalui Kasi Humas AKP Zainal Abidin, S.H.

"Sidang BP4R ini wajib dilakukan oleh setiap personel Polri yang akan melaksanakan pernikahan, dengan tujuan untuk memastikan seluruh persyaratan administrasi pra nikah sudah lengkap, para orang tua wali kedua mempelai saling merestui serta calon mempelai memahami tanggung jawab yang akan dihadapi sebagai pasangan dari anggota Polri, tutur AKP Zainal.

Lanjut Kasi humas, berdasarkan Peraturan Kapolri Nomor 9 Tahun 2010, sidang BP4R harus dilakukan oleh semua personel Polri serta calon pasangan yang akan melakukan pernikahan.

Dalam pelaksanaan sidang diuji pula keabsahan seluruh persyaratan administrasi, dan interaktif guna memastikan seluruh kelengkapan administrasi pasangan calon mempelai telah sesuai dengan kedinasan dan peraturan Kepolisian.

Sidang pra nikah menghadirkan 3 pasang calon mempelai, orang tua atau wali mempelai, serta keluarga masing-masing.

Wakapolres Sumbawa Barat Kompol Sidik Pria Mursita, S.H selaku ketua BP4R memberikan nasihat bahwa tujuan sidang BP4R adalah mendapatkan keabsahan dan hak dalam institusi Polri bagi pasangan serta melengkapi dokumen pra-nikah secara agama dan juga kedinasan. Lebih lanjut menekankan, tujuan mendasar dari pernikahan adalah sakinah mawadah warahmah. Jadi, pernikahan harus didasari niat awal dan membulatkan tekad berumah tangga dengan pilihannya untuk berumah tangga.

"Kalau sudah sepakat menikah, apa yang menjadi tanggung jawab bisa dikomunikasikan. Harus dipahami betul tentang hak dan kewajiban sebagai suami istri, terutama dengan anggota Polri yang setiap saat kehadirannya diperlukan masyarakat"

Sementara perwskilan dari Bhayangkari memberikan penjelasan bahwa Bhayangkari adalah persatuan istri anggota Polri, ini adalah organisasi besar di bawah naungan Polri sehingga Bhayangkari menjadi pendorong tugas Polri dan harus bisa menjaga nama baik Polri di tengah masyarakat. Hindari perilaku maupun hal-hal lain yang dapat menurunkan citra Polri.

Acara sidang BP4R ditutup dengan pembacaan dan penandatanganan pakta integritas sidang BP4R. Setelah itu, dilakukan pembacaan penetapan hasil putusan sidang oleh sekretaris sidang dan doa. (Adb)